

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan karakter yang telah direncanakan oleh pemerintah melalui Mendiknas, telah ditetapkan mulai awal oleh para Founding father Negara. Tujuan dari pendidikan karakter memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Pendidikan karakter selama ini hanya dilaksanakan sebatas penyampaian saja tanpa adanya tindakan atau praktik yang sebenarnya dari kegiatan pembelajaran. Karakter berpacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan ketrampilan (*skill*) yang harus dimiliki oleh manusia yang berkarakter baik akan selalu menerapkan dan mencontohkan etika baik. Karakter disebut juga sebagai mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang, manusia tanpa karakter adalah manusia yang mencerminkan binatang. Menurut para ahli tentang definisi karakter, (Suranata, 2018) karakter adalah istilah dari bahasa Inggris *character* menyatakan bahwa “karakter” adalah kata benda yang memiliki arti: (1) kualitas-kualitas pembeda; (2) kualitas-kualitas positif; (3) reputasi; (4) seseorang dalam buku atau film; (5) orang yang luar biasa; (6) individu yang berkaitan dengan kepribadian, tingkah laku atau tampilan;”. Pendidikan karakter

adalah usaha yang disengaja untuk membantu memudahkan seseorang dengan nilai-nilai karakter mulia (Ii & Sastra, 2019).

Toleransi berasal dari bahasa latin “tolerantia” yang mempunyai arti kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. (Ayu Suciartini, 2017) toleransi sangat utama untuk dijadikan pembahasan di dunia pendidikan dan harus dipelajari segenap jajaran pendidikan dan seluruh peserta didik. Pendidikan yang cocok diterapkan dalam masyarakat multikultural yaitu pendidikan yang mengutamakan toleransi dan sikap saling menghormati semua perbedaan, maka dari itu guru ataupun pendidik menjadi agen perubahan yang sangat penting untuk membentuk peserta didik yang mempunyai rasa toleransi yang tinggi terhadap sesama. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai toleransi karena di dalam institusi pendidikan terdapat sekolah, guru dan peserta didik yang merupakan bagian yang saling keterkaitan. Penanaman nilai-nilai toleransi sangat dibutuhkan sejak dini oleh karena itu bertujuan untuk pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu memiliki perannya masing-masing dan dapat menciptakan perubahan dengan saling menghargai antar sesama individu (Tamaeka, 2022).

Di SDN Demangan 01 ditemukan siswa yang memiliki agama yang berbeda agama permasalahan ini memunculkan tantangan tersendiri dalam mengembangkan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif. Beberapa siswa mengalami sering terjadi olok-olokan tentang perbedaan agama. Maka dalam konteks ini peneliti mengambil materi pendidikan karakter

toleransi karena sangat penting untuk menekankan pentingnya toleransi. Toleransi harus diambil dalam penelitian ini karena merupakan kunci utama menciptakan suasana belajar yang kondusif dan damai, pendidikan yang menekankan toleransi membantu siswa untuk mengembangkan kelembutan hati, meningkatkan kesabaran, mendorong rasa hormat, memupuk sikap positif, mengurangi deskriminasi.

Dalam era digital ini, akses teknologi semakin mudah di jangkau dari berbagai kalangan. Teknologi saat ini sudah mengambil peran yang sangat penting dalam bidang dalam bidang pendidikan dengan menyediakan layanan yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu teknologi juga berfungsi sebagai media komunikasi antar guru dengan siswa, namun teknologi juga memiliki dampak positif dan dampak negatif dalam dunia pendidikan. Dampak positifnya yaitu membuat pendidikan menjadi sangat mudah, tentunya peserta didik lebih mudah dalam belajar tentang apapun tanpa adanya halangan dan jangkauannya lebih luas. Contohnya munculnya media massa sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sebagai pusatnya pendidikan khususnya media elektronik yaitu jaringan internet dan Lab komputer (Maritsa dkk., 2021). Dampak negatif teknologi lingkungan pendidikan yaitu ketrampilan bicara dan komunikasi merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, ketika pembelajaran menggunakan teknologi mereka lebih cenderung berinteraksi dengan teknologi dari pada interaksi secara langsung. dampak negatif teknologi seringnya siswa dalam mengakses

tenologi secara berlebihan maka dikhawatirkan mereka tidak menggunakan dengan semestinya karena jangkauan teknologi sangat luas. Contohnya cyberbulliyng, mengkases konten pornografi, game online (Maritsa dkk., 2021). Dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi pendidikan adalah sebuah bidang studi, teori, sarana, bidang disiplin ilmu dan praktik etis untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pendidikan dan juga sebuah proses menganalisis masalah, menumukan solusi, melakukan evaluasi dan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan segala permasalahan belajar mengajar (Anggraeny, Nurlaili & Mufidah, 2020).

Salah satu bentuk media teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat yaitu program ponsel cerdas/smart phone. Hampir semua kalangan menggunakan hal ini disebabkan oleh proses pembuatan program smart phone terutama android yang mudah (Erba Lutfina Anindya Khrisna Wardhani, 2020). Kodular adalah web yang menyediakan *tools* untuk membuat aplikasi berbasis android yang menggunakan konsep drag-drop blog programing (Setiawan, 2020). Blog progaming yaitu fitur utama Kodular, dengan fitur ini kita tidak perlu lagi mengetik kode program secara manual untuk membuat aplikasi android (Setiawan, 2020). Maka dengan kemudahannya penulis memilih pemograman android dengan menggunakan Kodular untuk penelitian. Keunggulan dengan menggunakan web kodular yaitu peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pemanfaatan teknologi (Kholifah & Imansari, 2022).

Dalam penelitian ini akan dikembangkan aplikasi yang bernama Kodular karena fakta masih banyak dijumpai guru yang belum menggunakan media pembelajaran interaktif sesuai dengan hasil observasi di SDN Demangan 01 pada saat PLP 2. Selama ini masih banyak guru yang masih menggunakan media konvensional, meskipun untuk siswa kelas tinggi sudah memiliki *chromebook* tapi guru masih sering menggunakan media yang bersifat konvensional, akibatnya siswa akan kesulitan dan merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru. Dengan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Kodular diharapkan peserta didik dapat memperluas pengetahuan dengan mempelajari materi-materi tambahan yang disajikan dalam aplikasi.

Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai penguatan pendidikan karakter, pendidikan saat ini hanya mengedepankan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan siswa, pendidik sering terjebak dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menekankan tentang teori kebahasaan (Artika dkk, 2021). Pengajaran bahasa Indonesia yaitu pengajaran ketrampilan bahasa bukan pengajaran kebahasaan, hal tersebut menunjukkan betapa tidak mudahnya menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam peserta didik, pendidikan karakter seharusnya mampu membawa peserta didik secara kognitif, afektif dan pengalaman nilai yang nyata (Nuri Novianti Afidah dkk, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan kebutuhan pengembangan media pembelajaran untuk penumbuhan karakter di SDN Demangan 01?
2. Bagaimana pengembangan media interaktif berbasis kodular. Sebagai penguatan pendidikan karakter pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Demangan 01?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran untuk penumbuhan karakter di SDN Demangan 01.
2. Untuk mengetahui kualitas pengembangan media interaktif Kodular sebagai penguatan pendidikan karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Demangan 01.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa dalam penelitian pengembangan media interaktif Kodular sebagai penguatan pendidikan karakter.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya berkaitan dengan media interaktif Kodular.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolah dan diharapkan sekolah dapat membuat media pembelajaran digital untuk materi maupun mata pelajaran lainnya.

b. Bagi Guru

Hasil pengembangan media interaktif Kodular ini dapat digunakan sebagai referensi guru ketika mengajarkan materi yang lainnya dan dapat memberikan motivasi kepada guru agar guru lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi sekarang.

c. Bagi Siswa

Dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa sehingga lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan pengetahuan serta ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi saat ini.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media interaktif kodular dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka.
2. Media pembelajaran kodular dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Media interaktif kodular dikembangkan melalui smartphone dan laptop.
4. Media interaktif kodular ini berisi materi, soal, quiz, video pembelajaran dan identitas penulis.
5. Sasaran produknya adalah siswa kelas V SD.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu berdasarkan hasil observasi di SDN Demangan 01 terdapat permasalahan dalam pendidikan karakter yang begitu kurang, akibatnya perilaku menyimpang masih banyak dilakukan, dan masih banyak guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional. Berdasarkan data dan realita di lapangan perlu kiranya mengembangkan media pembelajaran interaktif Kodular diharapkan dapat menumbuhkan karakter siswa di SDN 01 Demangan.

G. Definisi Istilah

1. Media interaktif Kodular

Media pembelajaran kodular adalah media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat melibatkan siswa dan menjadikan siswa lebih aktif serta dapat menumbuhkan nilai karakter.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha sadar manusia dan memiliki rencana untuk mendidik dan mengkaryakan potensi peserta didik untuk membangun karakter.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa indonesia adalah mata pelajaran yang mengarahkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan komunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis.